

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari prosedur dan pendekatan yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>76</sup> Pada umumnya alasan kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna selain itu peneliti bermaksud memahami situasi social secara mendalam.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variable yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya, tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus substansif penelitian ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia, sehingga datanya bersifat eksploratif dan deskriptif.<sup>78</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>79</sup> Data pendekatan dekriptif berasal dari wawancara, obseravasi, catatan laporan dokumen dan lain-lain atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

---

<sup>76</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung, Rosda Karya, 2011), h.140.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 292.

<sup>78</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras,2009), h.180-181.

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal dengan “*grounded theory research*”. Karena pada hakikatnya penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami dan memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>80</sup>

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas serta mendalam mengenai “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTsN Kota Blitar”. Dengan mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan tingkah laku subyek, data lisan serta dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian kualitatif tersebut, karena seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Menurut Triono Kadri dalam bukunya yang berjudul *Rancangan Penelitian*, teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai human instrument, sehingga peneliti mempunyai kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengkontruksi temuannya kedalam tema dan hipotesis.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 2

<sup>81</sup> Kadri, Triono, *Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 19-20

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penelitian di Lapangan merupakan kunci dalam memperoleh data yang valid dan reliabel. Kehadiran peneliti di lokasi tempat penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang valid dan kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Kehadiran peneliti merupakan kunci utama dalam memperoleh data yang sesungguhnya, karena dengan kehadiran peneliti bisa secara langsung mengamati kejadian-kejadian yang berlangsung selama proses penelitian sehingga data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan fakta kejadian tidak sekedar mengada-ada.

Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai *observer*, pengambil data, penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelopor hasil penelitian.<sup>82</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), sebagaimana Arikunto menyatakan dalam bukunya, tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, dirumah sakit asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2006), h. 245

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...h. 9

Penelitian ini berada di lokasi Madrasah Tsanawiyah Negri pada tingkat menengah di Kota Blitar, yang berlokasi di Karang Sari kota Blitar dan MTsN ini sudah berdiri cukup lama sekitar 1990 an di kota Blitar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a) Peneliti sudah mengetahui lokasi dan kondisi tersebut dengan baik.
- b) Kebanyakan orang tua memilih menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Blitar agar mendapatkan pelajaran agama yang baik.
- c) Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai visi “ Terwujudnya derajat yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK dan berakhlakul karimah serta peduli dan berbudaya lingkungan”
- d) Peneliti merupakan peserta Magang di MTsN 1 Kota Blitar

Hal-hal diatas lah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran guru dalam menanggulagi perilaku menyimpang peserta didik.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>84</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepala pengumpul data,<sup>85</sup> data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh dari hasil wawancara yang

---

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal. 225.

<sup>85</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

didapatkan dari guru pendidikan agama islam, kepala madrasah, dan peserta didik sebagai sumber informasi mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang peserta didik di MTsN 1 kota Blitar

#### b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>86</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>87</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>88</sup> Semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mampu memberikan penjelasan mengenai Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang peserta didik, data yang diperoleh dari hasil dokumen-dokumentasi resmi, buku-buku yang berkaitan, berupa catatan yang didapatkan dari MTsN 1 kota Blitar ini untuk menunjang data yang didapatkan dari sumber lain. Sehingga juga dapat mudah dipahami bagi pembaca.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.

<sup>87</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 91

<sup>88</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal.57.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Beandung: Alfabeta,2015), hal.224.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.<sup>90</sup> Peneliti menjadi pengamat partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dan terencana, artinya observasi dapat dilakukan secara terstruktur (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana prasarana penunjang pendidikan di sekolah, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrumennya menggunakan pedoman observasi. Observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Kota Blitar ini sekitar 1 minggu yaitu pada tanggal 26 Oktober sampai 04 November di lingkungan Madrasah dengan objek observasi guru-guru akhlak dan peserta didik.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>91</sup> Wawancara dilakukan dengan cara melakukan sebuah dialog oleh peneliti dengan responden dan informan untuk memperoleh informasi dari yang

---

<sup>90</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113

<sup>91</sup> Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal.186

diwawancarai. Informan yang terlibat dalam metode ini ada empat informan yaitu guru Bimbingan Konseling, dua guru Akidah Akhlak, peserta didik kelas 7,8, dan 9. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan empat kali dalam kurun waktu satu minggu dimulai dari tanggal 26 Oktober sampai 04 November.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>92</sup> Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file documenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peran guru akidah akhlak dalam mengatasi perilaku menyimpang peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1) Metode induktif

Data yang dikumpulkan baik melalui dokumentasi maupun wawancara serta observasi sebagai hasil penelitian lapangan, demikian juga data yang dikumpulkan lewat literature yang ada relevansinya dengan pembahasan,

---

<sup>92</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humaneka, 2010), hal. 118

selanjutnya di analisis secara induktif, yakni suatu metode yang digunakan penulis mengolah data dari kesimpulan kepada hal-hal yang bersifat umum.

Metode ini dilakukan untuk menggambarkan fokus penelitian, yakni “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar.”

## 2) Metode Deduktif

Apabila data itu dikumpulkan melalui penelitian baik melalui literature maupun penelitian lapangan. Dapat pula dianalisis dengan metode deduktif yakni penulis mengolah data yang bertitik tolak dari pengetahuan yang umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Pada intinya, analisis data kualitatif adalah kegiatan memilah data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi dan mengelompokkan data-data tersebut dan diambil mana yang penting untuk dijadikan sebagai bahan penulisan suatu penelitian sesuai dengan kebutuhan dari fokus penelitian tersebut.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebuah penelitian memerlukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang diperoleh adalah data yang valid. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

### a) Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Zulmiyetri, bahwa “Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan pengamatan, yakni kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber

data yang pernah ditemui maupun yang baru.” Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.<sup>93</sup>

Tahap memperpanjang keikutsertaan merupakan upaya peneliti mendapatkan informasi yang mendalam. Peneliti akan memperpanjang keikutsertaan karena posisi peneliti adalah sebagai instrumen utama dalam penelitian sehingga harus mengetahui dan memahami betul bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program tersebut untuk mendapatkan data yang mendalam.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>94</sup>

Meningkatkan ketekunan adalah upaya peneliti melakukan pengamatan yang lebih cermat untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi perilaku menyimpang dengan melakukan pengamatan secara berturut turut dalam waktu tertentu.

c) Triangulasi

---

<sup>93</sup> Zulmiyetri, et.al., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2020), hal.165

<sup>94</sup> *Ibid*, hal 165

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Zulmiyetri, bahwa “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dengan mencari informasi yang sama melalui sumber yang berbeda, dan triangulasi teknik yaitu dengan mencari informasi yang sama menggunakan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

#### d) Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moelong sebagaimana dikutip oleh Mamik, bahwa “Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan cara megekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”.<sup>96</sup> Pemeriksaan sejawat ini peneliti lakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat tentang proses dan hasil penelitian (baik itu hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh), sehingga peneliti mendapat masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain atas kekurangan yang mungkin terjadi dalam melakukan penelitian.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>97</sup>

#### a) Tahap Pra Lapangan

---

<sup>95</sup> *Ibid*, hal 166

<sup>96</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hal.199

<sup>97</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal.165

Tahap pra lapangan ini yang peneliti lakukan adalah mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu. Setelah mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan selanjutnya adalah menyusun proposal mulai dari membuat rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian mengurus perizinan untuk diajukan kepada lembaga yang akan peneliti teliti, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari MTsN 1 Kota Blitar untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut untuk mencari data dan menggali informasi mendalam mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Tahap Analisis Data

Data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya akan dianalisis dan dilakukan pemilahan dan pengelompokan data yang penting dan sangat dibutuhkan dalam penelitian. Setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang sudah dianalisis merupakan data yang sudah kredibel untuk selanjutnya akan dilakukan penyusunan hasil penelitian dari serangkaian tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini yang berjudul “peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTsN 1 Kota Blitar ” adalah:

#### 1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

#### 2. Bagian Utama Skripsi

##### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang beberapa hal yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II Kajian Pustaka**

Dalam bab ini berisi tentang teori peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah dan kedisiplinan siswa di sekolah, selanjutnya penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang telah dipaparkan serta dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

##### **BAB III Metode Penelitian**

Terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

##### **Bab IV Hasil Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang paparan data atas temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau fokus penelitian dan

analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan teknik pengumpulan data lainnya.

### **Bab V Pembahasan**

Berisi tentang hasil temuan dalam penelitian tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTsN 1 Kota Blitar

### **Bab VI Penutup**

Membahas kesimpulan dan saran. Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran. Uraian yang dijelaskan adalah temuan pokok, kesimpulan yang mendeskripsikan hasil temuan, serta saran-saran berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang dapat berupa lampiran pedoman wawancara atau